



RINGKASAN

NADA AZAHRA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Bayam Hijau Hidroponik menjadi Puding pada Kebun Serua Farm Depok. *Establishment of Hydroponic Green Spinach Processing Business Unit into Pudding at Serua Farm Depok*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Hidroponik merupakan suatu teknik budi daya tanaman yang memanfaatkan air, tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Keunggulan budi daya secara hidroponik adalah tanaman lebih sehat, tidak bergantung pada kondisi tanah, dan pengendalian hama lebih mudah. Bayam hijau merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan secara hidroponik. Kandungan gizi yang terdapat pada bayam hijau yaitu protein, karbohidrat, zat besi, kalsium, vitamin A, vitamin C, natrium, kalium dan magnesium. Pada Serua Farm tidak semua hasil panen dapat diterima konsumen, terdapat bayam hijau *grade B* yang belum dimanfaatkan. Salah satu pemanfaatan bayam hijau *grade B* adalah diolah menjadi puding bayam hijau. Alasan memilih puding karena terdapat peluang bagi Serua Farm untuk memenuhi permintaan puding ke beberapa toko disekitar kota Depok. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk mengetahui dan merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal Serua Farm serta menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pada kebun Serua Farm berdasarkan aspek perencanaan finansial dan aspek perencanaan *non* finansial.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Serua Farm yang berlokasi di Jalan Serua Raya No.100, Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat selama 3 bulan. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis yaitu data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis SWOT, perencanaan aspek pasar dan pemasaran, perencanaan aspek produksi, perencanaan aspek organisasi dan manajemen, perencanaan aspek sumber daya manusia, serta perencanaan aspek kolaborasi. Analisis kuantitatif menggunakan analisis *Critical Path Method (CPM)*, laba rugi, *cash flow*, dan *switching value*.

Serua Farm merupakan salah satu kebun budi daya yang menerapkan sistem hidroponik. Saat ini Serua Farm menanam 2 komoditas yaitu bayam hijau dan bayam merah. Produksi bayam hijau pada Serua Farm adalah 32 kg dengan hasil sortasi berupa bayam hijau *grade B* 5 kg. Sumber daya fisik yang dimiliki Serua Farm yaitu *screenhouse*, pompa air, instalasi, gudang nutrisi, dan peralatan hidroponik. Saat ini Serua Farm memiliki tenaga kerja yang berjumlah 4 orang.

Produk yang dihasilkan adalah puding bayam hijau dengan memanfaatkan bayam hijau *grade B* yang dicampur dengan nutrijel plain, gula, vanili, dan fla vanila, puding ini tidak menggunakan bahan pengawet. Penentuan ide bisnis ini berdasarkan analisis SWOT pada Serua Farm. Kelemahan yang dimiliki yaitu terdapat bayam hijau *grade B* yang belum dimanfaatkan. Peluang yang ada yaitu masyarakat Indonesia yang menyukai cemilan, tingginya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan adanya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Kemasan yang digunakan adalah cup dengan ukuran 65 ml. Berdasarkan hasil kajian menggunakan aspek finansial dan non finansial pendirian



unit bisnis puding bayam hijau layak dilakukan. Aspek *non* finansial antara lain aspek pasar dan pemasaran yaitu permintaan puding di Kota Depok, aspek produksi yaitu menghasilkan produk puding bayam hijau, aspek organisasi dan manajemen yaitu adanya tenaga tambahan 2 tenaga kerja, aspek sumber daya manusia yaitu karyawan yang direkrut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, aspek kolaborasi yaitu bekerjasama dengan *supplier* bahan baku. Berdasarkan aspek finansial menghasilkan NPV sebesar Rp27.350.569,24, IRR sebesar 75%, *Net B/C* sebesar 2,76, *Gross B/C* sebesar 1,09, dan *payback period* 2 tahun 2 bulan. Metode yang digunakan untuk membantu proses tahapan pengembangan bisnis adalah metode *Critical Path Method* (CPM).

Ide bisnis yang cocok untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang pada Serua Farm adalah pendirian unit bisnis puding bayam hijau. Berdasarkan analisis finansial dan *non* finansial unit bisnis ini layak untuk dijalankan karena dapat meningkatkan penerimaan dan memenuhi analisis kriteria kelayakan investasi. Berdasarkan hasil *switching value* menunjukkan batas toleransi maksimal kenaikan harga bahan baku gula 116,11%, batas toleransi maksimal penurunan produksi 8,13% dan batas toleransi maksimal penurunan harga produk adalah 8,13%, apabila melebihi batas toleransi maka perusahaan akan mengalami kerugian dan usaha tersebut menjadi tidak layak.

Kata kunci : bayam hijau hidroponik, perencanaan bisnis, puding bayam, SWOT



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.